

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : Mar 2022

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q1 2022		Q4 2021	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		35,967,971		38,141,848
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	6,823,986	341,199	7,065,511	353,276
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,504,076	250,408	2,569,809	256,981
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	53,073,468	13,183,729	54,197,907	13,460,483
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,026,981	1,953,961	5,226,465	2,031,196
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	23,371,603	23,371,603	23,335,551	23,335,551
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	31,189,524	1,732,909	33,074,069	1,895,160
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	44,385,556	4,414	45,494,799	5,396
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,090,005	1,090,005	959,101	959,101
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		41,928,228		42,297,142
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	12,532,851	8,094,833	12,410,455	8,042,861
10	Arus kas masuk lainnya	23,374,886	23,374,886	23,333,320	23,333,320
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		31,469,719		31,376,180
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		35,967,971		38,141,848
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		10,482,057		10,920,962
14	LCR (%)		343.14%		349.25%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : Mar 2022

ANALISIS

Di Q1 2022, jumlah HQLA bank sebesar 35.96 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 41.92 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 31.44 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 343.14%.

Penurunan HQLA sebesar 2.17 triliun rupiah pada Q1 2022 terutama berasal dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan di Q1 2022 sebesar 368.91 milyar rupiah yang terutama berasal dari pos penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi. Di samping itu, jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR mengalami peningkatan sebesar 69.99 milyar rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang berasal dari pos tagihan berdasarkan pihak lawan yang berasal dari nasabah kategori lainnya dan juga arus kas lainnya terkait transaksi derivatif.

Penurunan pada HQLA yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan pada total arus kas keluar bersih (5.7% vs 4%) , menyebabkan LCR Q1 2022 mengalami penurunan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 343.14%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.